

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang peranan penerapan *full costing* dan *variabel costing* dalam penentuan harga pokok produksi pada PD. Handi Meubel maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Peranan harga pokok produksi sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen dalam menentukan harga jual ketika menetapkan harga, factor psikologis juga harus diperhatikan, peranan harga pokok produksi sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen dalam menentukan harga jual berdasarkan citra akan efektif untuk produk yang berhubungan dengan sensitifitas ego. Meskipun tidak terdapat hubungan antara produk dengan harga yang lebih tinggi dengan kualitas produk. Orang biasanya menghubungkan kualitas dengan harga yang lebih tinggi. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan untuk menentukan harga jual suatu produk yang akan menentukan berlangsungnya dimasa yang akan datang.
2. Harga pokok produksi yang digunakan pada PD. Handi Meubel bervariasi, hal tersebut dapat dilihat dari harga yang ditetapkan dalam UU No. 5 Tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan tidak sehat. Dari hasil uji statistik mengenai peranan penerapan *full costing* dan *variabel costing* dalam penentuan harga pokok produksi pada PD. Handi Meubel, diperoleh nilai koefisien korelasi Kendall tau sebesar 26,45 dan telah

dilakukan perhitungan dengan z hitung dengan hasil 2291 dan z tabel sebesar 0,6. maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

1. Dalam mengambil keputusan perusahaan tidak semudah yang dibayangkan, untuk itu diperlukan suatu metode tertentu seperti *full costing* dan *variabel costing* untuk menerapkan harga pokok produksi.
2. Dengan menggunakan *full costing* dan *variabel costing*, perusahaan dapat berkembang dengan baik.